

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian *quasi eksperimen* adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel tanpa melakukan pengacakan secara penuh terhadap subjek penelitian. Dalam metode *quasi-eksperimen*, terdapat kelas kontrol yang tidak sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen yang dilaksanakan (Sugiyono, 2020).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan pemecahan masalah.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model PAIKEM.

3.3 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Group Design* menurut John W Creswell (2016). Pada desain ini, peneliti hanya memberikan *posttest* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, sedangkan perlakuan hanya diberikan kepada kelompok eksperimen.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok peserta didik yang berasal dari dua kelas berbeda. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan (X) berupa penerapan model PAIKEM berbantuan *Sevima Edlink*. Kelompok kedua merupakan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan berbeda, yaitu menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *Sevima Edlink*. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui kondisi akhir dan perbedaan hasil belajar setelah diberi perlakuan yang berbeda. Desain penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Posttest Only Control Grup Design*

R	X	O ₁
R		O ₂

Keterangan:

R : *purposive sampling*

X : Perlakuan menggunakan model PAIKEM berbantuan *Sevima Edlink*

O₁ : Pengukuran akhir (*posttest*) kelas eksperimen

O₂ : Pengukuran akhir (*posttest*) kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di MA Negeri 2 Tasikmalaya. Terdapat 15 kelas dengan total 504 peserta didik. Berikut adalah tabel yang menunjukkan populasi peserta didik kelas X di MA Negeri 2 Tasikmalaya pada tahun ajaran 2024/2025. Data populasi penelitian diperlihatkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X-1	33
2	X-2	33
3	X-3	33
4	X-4	35
5	X-5	34
6	X-6	34
7	X-7	33
8	X-8	33
9	X-9	33
10	X-10	33
11	X-11	35
12	X-12	33
13	X-13	34
14	X-14	35
15	X-15	33
Total		504

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta memastikan sebaran data kedua kelas tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Penentuan sampel penelitian didasarkan pada standar deviasi atau simpangan baku dari nilai ujian peserta didik. Untuk menguji homogenitas sampel, dilakukan uji varians homogen terhadap sampel terpilih berdasarkan nilai standar deviasi tersebut. Berdasarkan data hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Data Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kelas	Nilai Rata-Rata	Standar Deviasi
1	X-1	48,97	30,40
2	X-2	47,28	27,82
3	X-3	37,45	31,15
4	X-4	57,08	23,97
5	X-5	33,11	30,52
6	X-6	56,70	31,82
7	X-7	50,91	20,44
8	X-8	49,48	26,11
9	X-9	57,37	19,81
10	X-10	50,84	28,98
11	X-11	48,48	30,92
12	X-12	49,15	23,69
13	X-13	49,02	22,89
14	X-14	49,17	25,77
15	X-15	51,72	25,23

Dari tabel diketahui bahwa nilai rata-rata kelas X-8 dan X-14 tidak jauh berbeda, begitu pun nilai standar deviasinya. Setelah dilakukan uji homogenitas pada kedua kelas tersebut, didapatkan hasil F hitung sebesar 0,163 dan hasil F tabel dengan taraf signifikansi 0,05, didapatkan hasil 5,991. Ini artinya F hitung lebih kecil dari F tabel, yang menyatakan bahwa kedua kelas bersifat homogen atau sama.

Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah **kelas X-8** dan **kelas X-14**. Kelas X-8 dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas X-14 sebagai kelas kontrol. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 6.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes tersebut berupa tes keterampilan pemecahan masalah yang disajikan dalam bentuk soal uraian sebanyak 5 butir. Setiap butir soal mewakili seluruh indikator keterampilan pemecahan masalah. Penggunaan teknik tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Penyusunan instrumen tes didasarkan pada indikator capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Tes

Peneliti menggunakan tes keterampilan pemecahan masalah sebagai instrumen pengumpulan data. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah peserta didik setelah diberikan perlakuan pada tahap *posttest*. Bentuk tes yang diberikan adalah essay yang terdiri dari 5 butir soal, dengan setiap soal mencakup seluruh indikator keterampilan pemecahan masalah. Adapun kisi-kisi tes keterampilan pemecahan masalah ditunjukkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Pemecahan Masalah

Capaian Pembelajaran	Sub Materi	Indikator Soal	Indikator Keterampilan Pemecahan Masalah	No Soal	Jumlah Soal
Peserta didik mampu mendeskripsikan gejala alam dalam cakupan keterampilan proses dalam pengukuran, perubahan iklim dan pemanasan global, pencemaran	Ketidakpastian Pengukuran	Memahami pentingnya skala terkecil alat ukur dan keterbatasannya dalam satu kali pengukuran dan beberapa kali pengukuran.	<i>Useful description</i> <i>Physics approach</i> <i>Specific application of physics</i> <i>Mathematical procedures</i>	1,2	2
	Angka Penting	Memahami pentingnya		3*,4	2

Capaian Pembelajaran	Sub Materi	Indikator Soal	Indikator Keterampilan Pemecahan Masalah	No Soal	Jumlah Soal
lingkungan, energi alternatif, dan pemanfaatan		pembulatan sesuai angka penting saat mengalikan dan menjumlahkan berdasarkan jumlah desimal	Logical Progression		
	Notasi Ilmiah	Mengubah nilai massa kecil ke bentuk notasi ilmiah		5,6	2
	Besaran Pokok	Mengklasifikasi jenis besaran pokok dan satuan SI-nya.		7,8	2
	Besaran Turunan	Menentukan besar usaha dan memahami bahwa usaha adalah besaran turunan		9,10	2
Jumlah soal		10			

(Keterangan: *soal tidak valid)

3.6.2 Instrumen Non Tes

Peneliti menggunakan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran PAIKEM sebagai instrumen non-tes untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data melibatkan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas dan pengisian lembar observasi. Adapun kisi-kisi lembar observasi keterlaksanaan model PAIKEM ditunjukkan pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Model PAIKEM

Kegiatan Pembelajaran	Tahapan	Aspek Kegiatan Guru
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi	a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru memastikan kebersihan lingkungan kelas sebelum pembelajaran berlangsung. c. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sebelum kegiatan belajar dimulai. d. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. e. Guru mengecek kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
	Apersepsi	a. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik serta materi yang telah dipelajari sebelumnya
	Motivasi	a. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik termotivasi untuk belajar
	Pendahuluan	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini.
Kegiatan Inti	Presentasi Materi	a. Guru menjelaskan konsep dasar besaran termasuk besaran pokok dan besaran turunan b. Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam 6 kelompok kecil yang heterogen, masing-masing terdiri dari 5-6 orang. c. Guru mengarahkan peserta didik untuk menempati tempat duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan.

Kegiatan Pembelajaran	Tahapan	Aspek Kegiatan Guru
	Membimbing Kelompok Belajar	a. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik b. Guru mengarahkan peserta untuk melakukan praktikum mengenai besaran c. Guru membimbing peserta didik selama proses praktikum dan mengolah hasil data dari praktikum d. Guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisis data hasil praktikum
	Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik	a. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilaksanakan. b. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi yang disampaikan perwakilan kelompok. c. Guru menyampaikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik
	Pengembangan dan Penerapan	a. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan dari seluruh materi pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan ini.
	Menganalisis dan Mengevaluasi	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan sebagai bentuk evaluasi pembelajaran.
Penutup		a. Guru menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucapkan salam.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Keterlaksanaan Model Pembelajaran PAIKEM

Analisis pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM dilakukan melalui lembar observasi yang menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2020), skala *Guttman* merupakan alat yang efektif untuk menilai kesesuaian hasil penelitian dengan karakteristik yang diteliti, menentukan sejauh mana sesuai atau tidaknya. Skala ini merupakan metode penilaian dalam instrumen non-tes penelitian yang terdiri dari dua alternatif jawaban, yakni "ya" atau "tidak". Skor 1 diberikan untuk jawaban yang sesuai, sementara skor 0 untuk jawaban yang tidak sesuai. Presentasi akhir dari skor tersebut dihitung menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{total skor diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan interpretasi keterlaksanaan model dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Interpretasi Keterlaksanaan Model

Rentang	Interpretasi
$0 < P \leq 20$	Sangat Tidak Baik
$20 < P \leq 40$	Tidak Baik
$40 < P \leq 60$	Cukup
$60 < P \leq 80$	Baik
$80 < P \leq 100$	Sangat Baik

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen itu layak untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Metode analisis yang akan digunakan untuk alat tersebut adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas Ahli

Sebelum pelaksanaan uji coba instrumen tes kepada peserta didik, dilaksanakan uji validitas instrumen oleh para ahli untuk memastikan instrumen tersebut valid untuk digunakan. Hasil validasi instrumen penelitian dari para ahli dianalisis menggunakan persamaan Aiken's V. Aiken (1985) menguraikan persamaan untuk menentukan content validity coefficient berdasar pada hasil penilaian dari ahli sebanyak n orang terhadap suatu instrumen, yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$s: r - l_0$

c : angka penilaian validitas yang tertinggi ((dalam hal ini = 5)

l_0 : angka penilaian validitas terendah ((dalam hal ini = 1)

r : angka yang diberikan oleh validator

n : banyaknya validator

Berdasarkan kriteria dari Aiken (1985), sebuah soal dianggap valid jika memiliki indeks Aiken (V) dalam rentang 0 hingga 1. Kategori penilaian ditunjukkan pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Klasifikasi Koefisien Validitas Aiken (V)

Rentang	Kategori Validitas
$0 < V < 0,6$	Tidak Valid
$0,6 \leq V \leq 1$	Valid

Data validitas butir soal tes KPM dari hasil uji validasi ahli dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Uji Validasi Ahli KPM

Butir Soal	V Aiken	Keterangan
Soal 1	1	Valid
Soal 2	1	Valid
Soal 3	1	Valid
Soal 4	1	Valid
Soal 5	0,99	Valid
Soal 6	1	Valid
Soal 7	1	Valid
Soal 8	1	Valid
Soal 9	1	Valid
Soal 10	1	Valid

Berdasarkan Tabel 3.8, menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji validasi ahli untuk soal KPM yang berjumlah 10 butir semuanya valid.

b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mencari tahu instrumen soal keterampilan pemecahan masalah valid atau tidak. Rumus korelasi *Product Moment* dapat

digunakan untuk menguji validitas instrumen. Soal dianggap valid jika isi soal tersebut mencakup seluruh materi yang ingin diukur atau diuji, sehingga instrumen tersebut dapat menggambarkan dengan tepat konsep atau variabel yang ingin diukur. Berikut persamaan matematisnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

(Sugiyono, 2021)

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor tiap soal

Y : Skor total

N : Banyak peserta didik

Penentuan validitas suatu instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa butir tersebut memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, sehingga dapat digunakan dalam penyusunan instrumen. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal dinyatakan tidak valid, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara butir tersebut dengan skor total, sehingga butir tersebut perlu direvisi atau dihilangkan dari instrumen. Adapun data validitas butir soal hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3. 9 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
1	0,645	0,344	Valid
2	0,589	0,344	Valid
3	0,13	0,344	Tidak Valid
4	0,755	0,344	Valid
5	0,704	0,344	Valid
6	0,408	0,344	Valid
7	0,571	0,344	Valid
8	0,423	0,344	Valid
9	0,333	0,344	Valid
10	0,585	0,344	Valid

Soal *posttest* untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah disusun dengan menggunakan 5 butir soal yang telah teruji validitasnya dan mewakili sub materi besaran dan pengukuran, yaitu nomor soal 1, 2, 5, 8, dan 10. Pemilihan butir soal untuk *posttest* didasarkan pada nilai validitas yang paling tinggi guna memastikan pengukuran yang akurat terhadap keterampilan peserta didik. Sementara itu, butir soal dengan validitas yang lebih rendah serta butir soal yang dinyatakan tidak valid digunakan sebagai bahan latihan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik dalam mempelajari materi besaran dan pengukuran.

c. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen yang digunakan. *Alpha Cranbach* adalah rumus untuk melakukan uji reabilitas.

$$r_{11} = \frac{k}{k_1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

(Arikunto, 2012)

r_{11} : Koefisien reliabilitas

$\sum \sigma_1^2$: Jumlah varians skor tiap item

σ_1^2 : Varians skor total

k : Banyaknya butir soal

Interprestasi uji reliabelitas menurut Guiford adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Interpretasi Uji Reliabilitas

Rentang	Interpretasi
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Data reliabilitas butir soal hasil dari uji coba instrumen dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Tes KPM

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,64	Tinggi

3.7.3 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah sebaran data berdistribusi normal, yang merupakan asumsi penting dalam menentukan jenis statistik yang akan digunakan untuk analisis selanjutnya. Uji normalitas menggunakan uji *Chi-Quadrat*, dan rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2021)

Keterangan

χ^2 = Koefisien *Chi-Kuadrat*

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Ekspektasi

Jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ maka data terdistribusi normal

Jika $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$ maka data tidak terdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dua varians menggunakan uji-F atau uji *Fisher* digunakan karena sampel penelitian hanya terdiri dari dua kelompok kelas. Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

$$f_{hitung} = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan:

S_b^2 = Varians terbesar

S_k^2 = Varians terkecil

Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 = S_b^2 = S_k^2$$

$$H_i = S_b^2 \neq S_k^2$$

Hasil perhitungan nilai F dari uji homogenitas tersebut kemudian dibandingkan dengan F yang tertera pada tabel derajat kebebasan pembilang dan penyebut. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variannya sama maka kelompok tersebut dapat dikatakan homogen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak ada pengaruh model PAIKEM berbantuan *Sevima Edlink* terhadap keterampilan pemecahan masalah pada materi besaran dan pengukuran kelas X MA Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026

H_a : ada pengaruh model pembelajaran model PAIKEM berbantuan *paiem Edlink* terhadap keterampilan pemecahan masalah peserta didik pada materi besaran dan pengukuran kelas X MA Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

a. Uji t'

Uji t' digunakan apabila data terdistribusi normal tetapi tidak homogen atau tidak memiliki varians yang sama, maka bisa menggunakan rumus uji t' dengan rumus pada persamaan sebagai berikut.

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} - \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = rata-rata eksperimen

$\bar{X}_2$ = rata-rata kontrol

n_1 = banyaknya data eksperimen

n_2 = banyaknya data kontrol

S_1^2 = simpangan baku eksperimen

S_2^2 = simpangan baku kontrol

3.7.5 Tahap Perencanaan

- a. Studi pendahuluan terhadap permasalahan yang ada dan studi literatur mengenai model
- b. Menentukan kelas tempat penelitian akan dilaksanakan.
- c. Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD).
- d. Pembuatan instrumen keterampilan pemecahan masalah.
- e. Merancang rencana kegiatan pembelajaran.

3.7.6 Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan perlakuan melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada kelas eksperimen
- b. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada kelas kontrol
- c. Melaksanakan *posttest* kepada subjek penelitian, yakni peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.7.7 Tahap Akhir

- a. Mengolah data dan membandingkan hasil tes keterampilan pemecahan masalah peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan untuk menentukan apakah model PAIKEM mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah.
- b. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 1 tahun lebih dari bulan september 2024 sampai juli 2026 dengan matriks kegiatan penelitian sesuai Tabel 3.12.

Tabel 3. 12 Matriks Kegiatan Penelitian

Kegiatan	2024				2025									2026		
	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MEI	JUNI	AGST	SEP	NOV	DES	JAN	MEI	JUNI	
Observasi Masalah																
Pengajuan Judul																
Pengajuan judul ke DBS																
Menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian																
Seminar proposal																
Revisi seminar proposal																
Validasi Instrumen																
Uji Coba Instrumen																
Melaksanakan Penelitian																
Mengolah Data Hasil Penelitian																
Menyusun skripsi dan revisi																
Seminar Hasil																
Revisi Seminar Hasil																
Sidang Skripsi																

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Negeri 2 Tasikmalaya, yang terletak di Komplek Pondok Pesantren Cipasung, Desa Cipakat, Kecamatan Singaparna, Citaraja, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46417. Berikut adalah foto sekolah MA Negeri 2 Tasikmalaya, yang menjadi tempat penelitian.



Gambar 3. 1 Tampak Depan MA Negeri 2 Tasikmalaya